

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam kumpulan cerpen Majalah *Bobo* edisi 50 tahun, ditemukan bahwa dari 18 nilai pendidikan karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, terdapat 13 nilai yang terkandung dalam kumpulan cerpen tersebut, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai religius dalam kumpulan cerpen Majalah *Bobo* Edisi 50 Tahun tergambar melalui sikap tokoh yang senantiasa bersyukur, berdoa, dan bertawakal dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Penyampaian nilai ini dilakukan secara halus melalui dialog dan narasi yang sesuai dengan dunia anak-anak, sehingga mampu memperkenalkan nilai religius secara kontekstual dan mudah dipahami.

Nilai peduli sosial menjadi nilai yang paling dominan ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa Majalah *Bobo* memiliki konsistensi dalam menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan kepedulian terhadap sesama. Tokoh-tokoh dalam cerpen digambarkan memiliki rasa empati, suka membantu teman dan orang tua, peduli dengan sesama. Majalah ini secara tidak langsung mengajarkan pentingnya membangun kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Hal ini menjadi bagian penting dari proses pembelajaran sosial anak, yang tidak hanya dibentuk di lingkungan keluarga dan sekolah, tetapi juga melalui media bacaan yang edukatif.

Nilai tanggung jawab tergambarkan melalui tokoh-tokoh yang menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, berani mengakui kesalahan, serta memiliki komitmen untuk memperbaiki diri. Nilai tanggung jawab disampaikan melalui situasi-situasi yang dekat dengan keseharian anak, seperti mengerjakan PR, membantu orang tua, dan menjaga adik. Hal ini mencerminkan pentingnya sikap tanggung jawab dalam kehidupan anak-anak, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Nilai disiplin disampaikan melalui tokoh yang memegang prinsip pentingnya waktu dan patuh terhadap aturan yang berlaku, seperti perintah guru dan tata tertib sekolah. Nilai disiplin ini berperan besar dalam menentukan keberhasilan belajar dan membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan anak.

Nilai kreatif tergambarkan melalui tokoh-tokoh yang mampu menemukan ide dan solusi baru dalam menghadapi berbagai masalah sehari-hari. Nilai kreatif disampaikan melalui cara-cara inovatif yang digunakan tokoh dalam menyelesaikan persoalan dengan mengembangkan ide-ide unik. Nilai rasa ingin tahu ditunjukkan melalui tokoh-tokoh yang aktif bertanya dan berusaha mencari tahu lebih dalam tentang hal-hal baru di sekitarnya. Nilai ini disampaikan melalui situasi di mana tokoh menunjukkan semangat belajar dan eksplorasi, misalnya dengan menyelidiki misteri, mencoba memahami pelajaran, atau mengeksplorasi lingkungan sekitar.

Nilai nasionalisme tercermin melalui tokoh yang menunjukkan semangat kebangsaan dengan mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi. Nilai ini disampaikan lewat sikap rela berkorban dan menjaga persatuan demi masa depan bangsa yang lebih baik. Nilai cinta tanah air disampaikan melalui tokoh-

tokoh yang menghargai jasa pahlawan dan menunjukkan kepedulian terhadap budaya, lingkungan, dan kemajuan bangsa.

Nilai-nilai yang hanya muncul satu kali seperti jujur, toleransi, dan gemar membaca tetap memiliki pengaruh signifikan dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan karakter. Nilai jujur ditunjukkan melalui tokoh yang berkata apa adanya dan mempercayakan rahasianya kepada teman. Nilai toleransi ditunjukkan melalui tokoh yang menghargai perbedaan dan saling menghormati perbedaan. Nilai gemar membaca disajikan melalui tokoh yang suka mendongeng dan meluangkan waktu khusus untuk membaca. Sikap gemar membaca ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas wawasan anak secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kumpulan cerpen Majalah *Bobo* Edisi 50 Tahun tidak hanya berfungsi sebagai bacaan yang menarik bagi anak-anak, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang kaya akan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen tersebut disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga dapat dengan efektif membentuk sikap dan perilaku positif pada pembaca, khususnya anak-anak. Nilai yang muncul secara dominan seperti peduli sosial, religius, dan tanggung jawab, maupun nilai-nilai yang hanya muncul satu kali seperti jujur, toleransi, nasionalisme, dan gemar membaca, semuanya memiliki peranan penting dalam membentuk sikap dan perilaku anak-anak.

Melalui penggambaran tokoh dan situasi yang dekat dengan kehidupan anak, kumpulan cerpen ini tidak hanya mengajarkan bagaimana bersikap dan

bertindak dengan baik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam membangun hubungan sosial yang harmonis serta menciptakan lingkungan yang lebih baik. Dengan demikian, kumpulan cerpen Majalah *Bobo* edisi 50 tahun dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan dan membentuk karakter anak dengan metode penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra, khususnya cerpen dalam Majalah *Bobo* Edisi 50 Tahun, dapat dimanfaatkan sebagai media edukatif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Implikasi dari temuan ini mencakup berbagai bidang. Dalam dunia pendidikan, kumpulan cerpen ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yang mendukung pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui pendekatan literasi yang menyenangkan. Secara akademik, temuan ini membuka peluang kajian lanjutan mengenai peran media populer dalam penguatan pendidikan karakter. Sementara itu, bagi orang tua dan pegiat literasi, cerpen bermuatan nilai dapat menjadi pilihan bacaan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga membentuk karakter anak sejak dini.

5.3 Saran

Sebagai tahap akhir dari penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan saran kepada pembaca, yaitu:

1. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan kumpulan cerpen Majalah *Bobo* Edisi 50 Tahun sebagai sarana pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia atau yang berkaitan dengan penguatan karakter siswa di sekolah.

2. Bagi orang tua, kumpulan cerpen tersebut dapat dijadikan sebagai bacaan bersama anak di rumah untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, peduli sosial, dan rasa ingin tahu, sekaligus membangun kedekatan emosional melalui kegiatan membaca.
3. Bagi penulis dan penerbit bacaan anak, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk terus menghadirkan karya sastra anak yang tidak hanya menarik dari segi cerita, tetapi juga mengandung nilai-nilai karakter yang membangun.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan terhadap nilai-nilai karakter dalam media bacaan anak lainnya, atau memperluas objek penelitian pada majalah dan karya sastra anak yang terbit secara digital, agar hasilnya semakin relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan literasi masa kini.